

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia teknologi informasi telah meningkat cukup cepat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahap tertentu saat ini, diciptakan suatu program yang bisa menjadikan manusia di dunia guna saling terkoneksi yang dikatakan media sosial. Media sosial semacam facebook, twitter, youtube serta instagram sudah tidak awam lagi bagi kebanyakan orang. Media sosial adalah lompatan baru dalam dunia periklanan sebab saat ini tidak memungkinkan bagi orang untuk menjual produk dari pintu ke pintu (Nurfajri, 2019).

Media sosial ialah media web yang bisa menjadikan pemakai guna secara gampang kontribusi, memberi, serta menciptakan konten termasuk blog dan media sosial. Namun, ada beberapa pandangan lain bahwa media sosial ialah media online yang membantu perhubungan sosial, yang memanfaatkan basis internet untuk merubah interaksi menjadi pembicaraan saling aktif (Mahmudah, 2020).

Instagram adalah software yang ternyata bisa menjadi ajang komunikasi, dengan fungsi-fungsi yang memfasilitasi setiap hobi memposting, menerima dan berbagi foto dan video. sekarang banyak digunakan sebagai alat promosi dalam bentuk pemasangan langsung dan posting di instagram pribadi dan perusahaan. Terdapat berbagai cara yang bisa dipakai guna menerapkan teknik-teknik periklanan, salah satunya adalah endorsement, biasanya berdasarkan keanggunan fisik yang akurat, kredibilitas, persona sesuai dengan produk yang

dipromosikan, dan elemen pendukung lainnya. pelanggan harus setuju dengan media presentasi untuk mencocokkan produk (Masithah,2018).

*Endorsment* adalah layanan yang digunakan oleh semua pelaku media sosial saat ini terutama isntagram, karena melihat orang menggunakan tagihan media sosial *Instagram* bisa sangat bermanfaat dalam melihat barang dagangan, makanan, dan lain-lain. tanpa harus langsung memantau dan meminta pro dan kontra, karena endoser akurat dalam mengecek tanpa penundaan melalui instagram uang yang terhutang, begitulah pembeli memahami dan hobi dalam hal-hal yang diiklankan, bantuan sekarang meningkatkan kemungkinan proses di masyarakat, dan mereka dengan toko online rasa terstimulasi bermanfaat dan tentunya banyak orang yang berbelanja di instagram juga banyak membantu (Arifin, 2018).

Manusia ialah makhluk sosial, sadar ataupun tidak, terus berinteraksi guna memuaskan keinginannya. Maka dari itu, adalah hal yang lumrah guna saling menolong, serta bekerjasama. Bantuan yang tepat bermanfaat bagi setiap pihak dan tidak merugikan kedua belah pihak (Desi Komalasari, 2022).

Banyak upaya atau aktivitas usaha yang dilakukan belakangan ini tidak sesuai dengan prinsip hukum islam, diamana banyak usaha yang dilakukan tidak memperhatikan rukun dan syarat yang mengikat, akibatnya perilaku ini dalam pandangan ekonomi islam dipandang sebagai perilaku yang menyimpang dari ajaran agama (Utami & Yayuli, 2022).

Hukum Islam merupakan regulasi yang diturunkan dari wahyu agama, sehingga pada periode waktu regulasi Islam menampilkan konsep yang luar

biasa dibandingkan dengan ide, sifat dan ciri regulasi adat. Hukum Islam karenanya merupakan pedoman keras dan puasa yang terutama didasarkan pada wahyu Allah serta Sunnah Nabi mengenai perilaku manusia yang didiagnosis serta dipercaya sah serta membalur seluruh umat Islam. Mesin ialah kumpulan elemen yang dapat dihubungkan secara teratur untuk membentuk satu kesatuan (Said Ramadhan, 1991). Bagi hasil merupakan bentuk pengembalian dalam kontrak investasi yang teratur, tidak pasti dan tidak lagi konstan. ukuran penyembuhan tergantung pada konsekuensi bisnis yang sebenarnya. akibatnya, dapat dikatakan bahwa mesin dividen adalah latihan kelembagaan masyarakat (Syafi'i, 2001).

*Mudharabah* ialah penyelesaian kerjasama usaha dagang diantara 2 pihak, pihak utama (*shahibul maal*) memberikan kontribusi sepenuhnya (100%) modal dan pihak pengolah akan menjadi pengawas dan keuntungan dibagi dalam perjanjian secara *Mudharabah* sebagaimana diatur pada kontrak. Sedang ruginya ditanggung yang memiliki modal, kerugian tersebut tidak karena penipuan atau kelengahan pengolah (Suhendi, 2011).

Penentuan besaran laba terutama didasarkan pada kesepakatan para pihak yang berkontrak. selanjutnya adalah prosedur persetujuan, dimana penyedia dana memberikan anggaran kepada pengelola akun *Instagram*. jika Anda memperoleh penghasilan, kemungkinan akan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan penyelesaian yang telah disepakati sebelumnya. Daya tarik utamanya adalah banyaknya follower akun @infobarkasbanjarr untuk menarik para penawar mempromosikan dagangannya di akun @infobarkasbanjarr.

Perjanjian kerjasama yang terjadi adalah melalui kesepakatan bersama dari masing-masing pihak, tetapi itu hanya dari ucapan, bukan bentuk tertulis, yang kadang-kadang menimbulkan kesalahpahaman antara pemilik modal dan pengawas rekening. (Suhendi, 2011).

Peneliti mengamati dari fakta observasi bahwa keuntungan akun *Instagram* @infobarkasbanjarr tidak pasti, sehingga perlu dikaji apakah dividen ini sesuai dengan syariat Islam, dan bagaimana cara pembagian dividennya dengan model berbagi dan kolaborasi.

Berlandaskan penjabaran tersebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian guna memahami bagaimana akad *Mudharabah* disensor pada model kolaboratif pengelolaan akun *Instagram*. Untuk itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul: Tinjauan Akad *Mudharabah* Pada Pola Kerjasama Pengelolaan Akun *Instagram* (Studi Kasus: @Infobarkasbanjarr).

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, sehingga bisa diambil rumusan masalah dibawah ini:

1. Bagaimana pelaksanaan pola kerjasama bagi hasil dalam pengelolaan akun *Instagram* @infobarkasbanjarr?
2. Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap pelaksanaan kerjasama bagi hasil dalam pengelolaan akun *Instagram* @infobarkasbanjarr?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kerjasama bagi hasil dalam pengelolaan akun *Instagram* @infobarkasbanjarr.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam mengenai pelaksanaan perjanjian kerjasama bagi hasil dalam pengelolaan akun *Instagram* @infobarkasbanjarr.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap bisa memberi keikutsertaan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dalam artian memperkuat serta penyempurnaan penelitian-penelitian yang telah ada, hingga memberikan desakan guna mempelajari dengan lebih kritis serta cermat mengenai macam-macam persoalan hukum ekonomi Islam.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan guna memberi pemberitahuan untuk masyarakat serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah seperangkat pengetahuan mengenai berbagai langkah sistematis serta logis untuk menemukan data yang relevan pada masalah khusus, mengolah, menganalisis serta menarik kesimpulan, dan kemudian menemukan solusinya. Guna mendapatkan serta mempelajari data pada penelitian ini, penulis memakai metode dibawah ini:

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan yakni penelitian yang dilaksanakan di lapangan ataupun antar responden yakni penelitian yang dilaksanakan di lapangan dengan mengunjungi topik yang relevan untuk mendapatkan data atau informasi (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif menggunakan strategi penelitian lapangan untuk mempelajari bagaimana masyarakat memanifestasikan dirinya secara langsung dalam kehidupan sosial. Sifat penelitian penelitian di bidang ini terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel, sehingga peneliti memiliki kesempatan untuk menentukan fokus penelitian (Farida Nugrahani, 2014).

Pada penelitian ini penulis akan menelaah bagaimana tinjauan akad *Mudharabah* terhadap pola kerjasama pengelolaan akun instagram dengan memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dimana peneliti ikut berpartisipasi didalamnya.

## 2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah kualitatif fenomenologis. Yakni, penelitian yang diperuntukkan guna menjelaskan serta menganalisis suatu kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, pendapat, dan gagasan seorang individu atau kelompok. Pendekatan fenomenologis berkaitan tentang pemahaman mengenai dunia dengan kehidupan sehari-hari dan berusaha untuk menjelaskan sebuah konsep atau fenomena yang menekankan pada intensitas kesadaran yang terjadi pada beberapa orang.

Penelitian ini diharap dapat memberikan gambaran secara terurai serta sistematis tentang praktik bagi hasil antar investor serta pengelola.

### 3. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis membagi data menjadi 2 bagian, yakni:

#### a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat langsung dari suatu sumber atau subjek penelitian. Untuk penelitian tersebut, peneliti mendapatkan data primer dengan mewawancarai pemilik dan pengelola dana di akun instagram @infobarkasbanjarr.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikelompokkan guna memecahkan masalah yang terjadi. Data bisa diketahui secara cepat. Pada penelitian ini, sumber data sekunder berwujud literatur, artikel, jurnal, serta internet yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Kemudian diseleksi serta diwujudkan dalam kerangka teoritis. Pustaka utama yang dirujuk pada penelitian ini adalah buku-buku yang memiliki kaitan dengan bagi hasil serta jurnal yang membicarakan sistem bagi hasil, contoh buku yang dirujuk adalah buku fiqh muamalah serta jurnal mengenai sistem bagi hasil dalam hukum Islam.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah yang teramat penting pada proses penelitian. Dengan tidak adanya pengumpulan data, penelitian tidak bisa dilaksanakan sebab tujuan pertama penelitian ialah mengumpulkan data

dari sumber data. Keduanya berhubungan dengan penelitian literatur dan data empiris.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data empiris yang diperlukan guna memudahkan pengumpulan data diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara bisa dikatakan sebagai pertemuan antar 2 orang guna saling berbagi informasi serta pikiran dengan tanya jawab sesampainya bisa dibangun makna pada topik khusus. Wawancara yang dalam dilaksanakan dengan bebas kepada seluruh partisipan. Dalam wawancara ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur yakni dengan mempersiapkan pertanyaan yang dibutuhkan guna pengumpulan data. Wawancara ditujukan kepada bapak Ahmad Jaelani dan ibu Agnes selaku pemilik serta pengelola dana di akun instagram @infobarkasbanjarr.

b. Dokumentasi

Peneliti telah mengumpulkan beberapa dokumen untuk penejelasan menyeluruh dan pemahaman yang lebih baik. Metode dokumentasi berarti “cara menuliskan data yang ada dan mengumpulkan data”. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang memiliki hubungan dengan topik yang dibicarakan pada penelitian ini.

## 5. Teknik Keabsahan Data

Guna pengujian keabsahan data, peneliti memakai teknik triangulasi. Triangulasi data ialah teknik pengumpulan data dengan mengelompokkan macam-macam teknik pengumpulan data yang sudah ada. Terdapat 2 jenis triangulasi, yakni triangulasi teknik serta triangulasi sumber (Sumasno, 2017).

Triangulasi teknik, yakni pemeriksaan data yang dilaksanakan lewat sumber yang sama namun menggunakan teknik beda untuk pengujian kredibilitas. Sedang triangulasi sumber yakni pemeriksaan data yang didapat dari sumber untuk kredibilitas data (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik triangulasi sumber memiliki tujuan supaya informasi yang didapat tetap fokus pada satu titik, hingga mempermudah peneliti guna menangkap serta bisa memberikan penguatan terhadap data yang didapat.

Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memakai teknik triangulasi sumber yang memiliki tujuan guna mendekatkan informasi yang didapat pada satu titik, hingga mempermudah peneliti untuk menangkap, serta bisa menyempurnakan informasi yang diperoleh.

Tujuan triangulasi tidak untuk menemukan kebenaran mengenai suatu fenomena, namun untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang sudah didapati. Nilai teknik pengumpulan data triangulasi terletak pada pengetahuan bahwa data yang didapat bersifat luas, tidak konsisten ataupun kontradiktif. Maka dari itu dengan memakai teknik triangulasi pada

pengumpulan data, sehingga data yang didapat bisa lebih tetap, lengkap serta tidak berubah. Sesampainya pada penulisan penelitian bisa lebih memastikan sebab kekuatan data yang didapat (Sugiyono, 2016).

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif ialah pengelolaan data mentah ataupun tidak teratur dari data kuisioner kualitatif, wawancara kualitatif, observasi kualitatif, data sekunder, refleksi tertulis, serta catatan lapangan menjadi satuan-satuan makna yang disusun menjadi satu kesatuan hasil penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif artinya mengorganisasikan data dengan jelas, terurai serta menyeluruh untuk membentuk kesimpulan yang pendek yang mengarah pada teori-teori induktif yang berasal dari data tersebut (Hanurawan, 2016).

### a. Pemeriksaan Data

Pengecekan data ialah pengecekan terhadap data yang didapat yang paling utama dari keutuhan jawaban, keterbatasan tulisan, kepastian arti, penerapan serta relevansi dengan data lain (Achmadi, 2005). Untuk penelitian tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan informan, pemilik akun dan pengelola akun instagram @infobarkasbanjarr.

### b. Klasifikasi Data

Klarifikasi data ialah proses pengelompokan seluruh data yang asalnya dari wawancara bersama subjek penelitian, observasi, serta catatan langsung dari lapangan ataupun observasi (Lexy, 1993). Semua data yang diperoleh dibaca serta diteliti dengan menyeluruh dan selanjutnya

dikategorikan menurut keperluan. Hal ini dilaksanakan supaya data yang didapat gampang dibaca, dimengerti dan memberi informasi yang objektif yang dibutuhkan peneliti. Data itu kemudian dipilah menjadi beberapa bagian yang mempunyai kesamaan berlandaskan data yang didapat saat wawancara serta data yang didapat lewat referensi.

c. Validasi Data

Validasi data ialah proses pengecekan data serta informasi yang diperoleh dari lapangan supaya bisa diketahui keabsahan datanya serta dipakai untuk penelitian (Saudjana serta Kusuma, 2002). Kemudian dilanjutkan dengan konfirmasi lagi dengan menyajikan data yang diperoleh kepada subjek penelitian

d. Kesimpulan Data

Peringkasan data adalah langkah akhir pada pemrosesan data. Kesimpulan ini yang nanti menjadi data yang berkaitan dengan objek penelitian. Inilah dikatakan sebagai kesimpulan, kesimpulan dari proses pengolahan data, yang terbentuk dari 4 proses: pemeriksaan data, klarifikasi data, dan validasi data.